



Multidimensi Perkembangan Peserta Didik

Perkembangan Peserta Didik
Pertemuan 6

Lintang Ronggowulan, S.Pd, M.Pd



Materi yang akan Dikaji :

- A. Energi dan Kreativitas Peserta Didik
- B. Lima Dimensi Perkembangan Peserta Didik
- C. Anatomi Pengembangan Peserta Didik
- D. Dimensi Kesadaran Peserta Didik





ENERGI DAN KREATIIVITAS PESERTA DIDIK

Menurut Sudarwan Danim (2017) perkembangan dan pengembangan peserta didik terus berlanjut sejalan dengan perubahan sistem sosial dan kompleksitas kehidupan. Substandi dan proses interaksi mereka dengan manusia dewasa pun sangat kuat pengaruhnya. Perkembangan itu mengekspresikan energi dan kreativitas peserta didik menjadi lebih efektif untuk mencapai tujuan dan masa depan mereka kelak, terlepas dari apakah hal itu sejalan atau tidak dengan tujuan politik, ekonomi, sosial atau budaya yang terus berkembang.

Mengikuti pemikiran Robert Macfarlane (1999) peserta didik secara individual mengembangkan hal dengan cara meningkatkan kapasitas dirinya melepaskan, mengatur, serta mengekspresikan energi dan kapasitas untuk mencapai cita-cita dan tujuan hidupnya. Oleh karena aspirasi, emosi dan penalaran peserta didik masih dalam proses metamorfosis, hal ini bisa dan bisa juga tidak terkait dengan dimensi masa depan, kesejahteraan ekonomi, pengakuan sosial, pemahaman mental atau pencerahan spiritual.



ENERGI DAN KREATIIVITAS PESERTA DIDIK

Menurut Robert Macfarlane (1999) secara umum perkembangan masyarakat melibatkan kemajuan simultan sektor fisik, sosial, mental dan spiritual serta budaya pranata atau organisasi yang ada di masyarakat. Peserta didik pun ikut terimbas dengan sektor-sektor tersebut.



PERKEMBANGAN FISIK REMAJA





LIMA DIMENSI PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK

Perkembangan peserta didik secara luas mencakup lima ranah dimensi perkembangan sebagai berikut :

Perkembangan Fisik

Perkembangan Sosial

Perkembangan Mental

Perkembangan Budaya atau Spiritual

Perkembangan Intelektual



LIMA DIMENSI PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK

Perkembangan Fisik

Dimana lajunya relatif sesuai dengan faktor genetik, menu makanan, pelatihan yang diperoleh, kebiasaan hidup dan kondisi lingkungan. Kondisi fisik ini dapat berubah, misalnya walaupun dilahirkan dengan kulit berwarna putih, dia akan menghitam apabila sering dibawah terik matahari. Anak yang sering melakukan kegiatan fisik akan memiliki otot yang lebih kekar apabila dibandingkan anak yang kurang melakukan kegiatan fisik.

Perkembangan Sosial

Dimana anak akan berkembang sesuai dengan bentukan masyarakat. Misalnya anak atau peserta didik akan menjadi lebih politis, berorientasi ekonomis, dinamis, memiliki disiplin dan bertakwa, memiliki daya saing dan sebagainya. Hal ini dibutuhkan untuk dapat hidup dan bekerja sama dengan orang lain, termasuk dalam urusan-urusan yang bersifat kolektif.



LIMA DIMENSI PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK

Perkembangan Mental

Dimana peserta didik tumbuh makin bermental stabil arif, dewasa dan bijaksana. Sebagai bagian dari masyarakat, peserta didik menjadi lebih canggih dalam aplikasinya ilmu pengetahuan dan teknologi. Karenanya mereka harus memiliki ketrampilan mental dalam menganalisis, menulis, menguasai matematika, sikap mental terbuka untuk gagasan-gagasan baru, kesediaan menyambut perubahan dan mencoba hal-hal baru, serta menyerap informasi tentang berbagai fakta setiap aspek kehidupan.

Perkembangan Budaya atau Spiritual

Dimana peserta didik harus menumbuhkan toleransi terhadap orang-orang dengan keyakinan yang berbeda, pengakuan hak asasi manusia dan nilai-nilai umum. Dimensi budaya dan spiritual merupakan ranah yang berbeda. Misalnya agama merupakan dimensi Spiritual sedangkan toleransi terhadap agama lain merupakan dimensi budaya.



LIMA DIMENSI PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK

Perkembangan Intelektual

Khususnya pergeseran dari kemampuan penalaran kognitif ke abstrak, mengolah data menjadi informasi, memecahkan masalah-masalah yang rumit, serta membuat solusi atas dasar informasi yang mirip, sama atau bertentangan.





ANATOMI PENGEMBANGAN PESERTA DIDIK

Fisik

- Pengorganisasian energi fisik melalui keterampilan fisik

Sosial

- Pengorganisasian energi sosial melalui keterampilan sosial dan sikap

Mental

- Pengorganisasian energi mental melalui informasi dan pemahaman konseptual

Budaya dan Spiritual

- Pengorganisasian energi budaya dan spiritual melalui interaksi antar orang dengan keyakinan yang berbeda dan penghargaan atas hak-hak asasi manusia

Intelektual

- Pengorganisasian energi otak-intelektual melalui skema penalaran konkrit ke abstrak, pemecahan masalah yang rumit, berfikir induktif dan deduktif



DIMENSI KESADARAN PESERTA DIDIK

Menurut Robert Macfarlane (1999) peserta didik memiliki tiga pusat kesadaran yaitu :

1. Kesadaran Fisik berupa : sensasi fisik, dorongan, dan kebutuhan yang mendesak
2. Kesadaran mental berupa : sifat gugup, dorongan psikologis, perasaan dan emosi. Termasuk di dalamnya kesadaran diri, kesadaran akan pengetahuan, dan kemauan atau itikad baik.
3. Kesadaran Spiritual atau rohani berupa: intuisi spiritual, kebijaksanaan dan dorongan kekuasaan yang dalam banyak kasus belum berkembang sepenuhnya.

Kesadaran tersebut sebagian berada di alam sadar dan sebagian lagi di alam bawah sadar. Kesadaran fisik merupakan kesadaran yang “paling kasar”, sebagian besar berada di alam bawah sadar, bertindak secara otonom dan sebagai respon atas kemauan mental. Kesadaran mental adalah kesadaran yang paling halus dan “paling sadar”, termasuk kesadaran yang paling halus dan “paling sadar”, termasuk kesadaran diri atas “ sikap sadar” dan kemauan. Kesadaran spiritual hampir seluruhnya berada pada alam bawah sadar atau lebih akurat disebut supranatural



DIMENSI KESADARAN PESERTA DIDIK

Peta Kesadaran menurut Robert Macfarlane (1999) sebagai berikut:

KOMBINASI (1999) seperti berikut ini.

<i>Aspek Kesadaran</i>	<i>Atribut fungsional</i>	<i>Jenis dominan</i>
Pusat Fisik		
▪ <i>Fisik – Fisik</i>	▪ <i>Gerakan fisik</i>	▪ <i>Buruh manual</i>
▪ <i>Vital – Fisik</i>	▪ <i>Energi fisik</i>	▪ <i>Pekerja energik</i>
▪ <i>Mental – Fisik</i>	▪ <i>Keterampilan fisik</i>	▪ <i>Pekerja terampil</i>
Pusat Vital		
▪ <i>Fisik – Vital</i>	▪ <i>Keterampilan sosial, energi vital dan antusiasme</i>	▪ <i>Pedagog, penjual</i>
▪ <i>Vital – Vital</i>	▪ <i>Emosi murni (kasih sayang, keberanian)</i>	▪ <i>Penyair, artis, patriot</i>
▪ <i>Mental – Vital</i>	▪ <i>Wawasan vital, kelihaian</i>	▪ <i>Politik, militer, dan pemimpin bisnis</i>
Pusat Mental		
▪ <i>Fisik – Mental</i>	▪ <i>Informasi praktis, kecerdasan terorganisir, kegiatan yang direncanakan, pikiran berdasarkan sensasi dan fakta</i>	▪ <i>Ilmuwan, insinyur, eksekutif, administrator senior, dan pemrogram</i>
▪ <i>Vital - Mental</i>	▪ <i>Sentimen idealis, semangat untuk cita-cita</i>	▪ <i>Mental kreatif, penyair atau penulis, idealis</i>



DIMENSI KESADARAN PESERTA DIDIK

Pusat Mental (Spiritual)

- *Mental*
- *Berpikir abstrak, berpikir kreatif dan konseptual, pengetahuan tanpa daya (pikiran murni), dan pikiran emosi*
- *Filsuf*
- *Rohani*
- *Intuisi, kebijaksanaan*
- *Saint, yogi*

Sumber : Danim, Sudarwan.2017. Perkembangan Peserta Didik.
Bandung:Alfabet.



Sumber :

Danim, Sudarwan.2017. Perkembangan Peserta Didik. Bandung:Alfabet.